**PANDUAN**

**HIBAH PENULISAN BUKU**

**“ISLAM DALAM DISIPLIN ILMU”**

****

**BADAN PENGEMBANGAN AKADEMIK**

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**2016**

# Latar Belakang

Secara jelas, tujuan Universitas Islam Indonesia (UII) sebagaimana tercantum dalam Statuta UII adalah (a) membentuk cendekiawan muslim dan pemimpin bangsa yang berkualitas, bermanfaat bagi masyarakat, menguasai ilmu keislaman dan mampu menerapkan nilai-nilai Islami serta berdaya saing tinggi; dan (b) mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, budaya, sastra, dan seni yang berjiwa Islam; (c) turut serta membangun masyarakat dan negara Republik Indonesia yang adil dan makmur serta mendapat ridla Allah SWT; dan (d) mendalami, mengembangkan, dan menyebarluaskan pemahaman ajaran agama Islam untuk dipahami, dihayati, dan diamalkan oleh warga Universitas dan masyarakat.

Salah satu substansi tujuan tersebut adalah adanya integrasi antara Islam ke dalam semua proses pendidikan di UII. Substansi tujuan tersebut tidak berubah dari yang dicita-citakan oleh pendiri. Salah satu pendiri UII, Dr. Moh. Hatta, pada Pembukaan Sekolah Tinggi Islam setelah dipindahkan ke Yogyakarta pada 10 April 1946, menyatakan:

“… ujud Sekolah Tinggi Islam ialah membentuk ulama’ yang berpengetahuan dalam berpendidikan luas serta mempunyai semangat dinamis. Hanya ulama’ yang seperti itulah yang bisa menjadi pendidikan yang sebenarnya dalam masyarakat. Di Sekolah Tinggi Islam itu akan bertemu agama dengan ilmu dalam suasana kerjasama yang membimbing masyarakat ke dalam kesejahteraan.”

Namun, dalam perkembangannya, Dr. Moh. Hatta sendiripun kecewa dengan perkembangan UII. Dalam Biografi Politik Moh. Hatta yang ditulis oleh Deliar Noor termuat

“Ia (Dr. Moh. Hatta) sayangkan sekali bahwa universitas ini berkembang berbeda dari yang ia cita-citakan. Cita-citanya agar universitas tersebut benar-benar mencerminkan sifat dan isi Islam, bukan sekadar menyandang nama Islam dengan isi yang merupakan duplikat dari universitas negeri.”

Banyak cendekiawan Muslim menyatakan bahwa salah satu sebab kemunduran umat Islam adalah karena sekularisasi, pemisahan antara ilmu pengetahuan dan ajaran agama. Kebangkitan (*tajdid*) umat Islam harus dilakukan dengan mengubah pola pikir umat yang dilakukan melalui pendidikan. Karenanya, pendidikan yang diberikan di institusi Islam sudah seharusnya mengintegrasikan antara ilmu pengetahuan dan ajaran agama.

Program hibah yang digulirkan oleh Badan Pengembangan Akademik (BPA) ini merupakan ikhtiar awal dari proses yang sangat panjang untuk kembali menguatkan jati diri UII, dengan mengintegrasikan ajaran Islam ke dalam ilmu pengetahuan. Dengan demikian, penulisan buku ini akan mempunyai andil dalam menghasilkan lulusan seperti yang menjadi cita-cita mulai para pendiri.

Buku yang memuat konsep-konsep penting keilmuan dalam program studi yang bersumber, terinspirasi, dan/atau dibingkai dengan nilai-nilai Islam. Untuk tahap awal, buku ditujukan untuk semua mahasiswa untuk satu program studi. Namun demikian, tidak menutup kemungkinkan buku tersebut digunakan untuk semua matakuliah keilmuan di program studi.

# Tujuan

Program hibah ini mempunyai beberapa tujuan:

1. Membangun kesadaran bersama dosen untuk mengintegrasikan ajaran Islam dan ilmu pengetahuan.
2. Merumuskan beragam strategi untuk mengidentifikasi konsep-konsep dasar agama (ontologi, epistemologi, dan aksiologi) yang mendasari disiplin.
3. Menghasilkan satu buku “pengantar” yang cukup komprehensif yang memuat konsep-konsep penting dalam disiplin yang bersumber, terinspirasi, diwarnai, atau dibingkai dengan, atau memperjelas nilai-nilai agama.

Dalam jangka panjang, inisiatif untuk membuat buku ajar untuk setiap matakuliah perlu dilakukan secara bertahap.

Penentuan disiplin, untuk menyederhanakan proses, didasarkan pada program studi sarjana (S1).

# Kriteria Pengusul

Hibah ini terbuka untuk program studi S1 (bukan individu) yang belum mendapatkan program serupa pada tahun sebelumnya.

# Pelaksanaan Program

Program hibah ini diselenggarakan dengan tahapan yang melibatkan universitas (yang diwakili oleh BPA) dan program studi, sebagai berikut:

1. Program studi menunjuk Tim Penulis (minimal lima orang) yang bertanggung jawab untuk penulisan buku. Tim dapat juga melibatkan dosen di luar program studi, terkait dengan kompetensi agama (tafsir, bahasa Arab, dan lain-lain).
2. Program studi dibantu Tim Penulis membuat proposal maksimal dua halaman yang memberikan gambaran konten buku.
3. BPA mengevaluasi proposal yang masuk, dan menentukan program studi yang diberi amanah penulisan buku, berdasar kesiapan, dengan prinsip bergulir.
4. BPA mengadakan workshop awal untuk memantik kepedulian dan membangun kesadaran bersama (*shared awareness*), tentang pentingnya menginterasikan ajaran agama ke dalam ilmu pengetahuan dan menentukan langkah bersama atau strategi umum untuk mewujudkannya. Workshop diikuti oleh Tim Penulis.
5. Konteks setiap disiplin sangat mungkin berbeda, dan karenanya diperlukan workshop di tingkat program studi. Workshop dilakukan sebanyak dua kali:
   1. Awal: identifikasi tema/konsep (tim pendamping diikutkan/diundang). Identifikasi nilai-nilai Islam (ayat Alquran, Hadis, sirah nabawiyah, dan lain-lain) yang relevan.
   2. Akhir: review manuskrip (tim pendamping diikutkan/diundang).

Workshop harus mengundang dosen di lingkungan program studi penerima hibah. Workshop dapat mengundang pihak eksternal untuk memberikan masukan.

1. Proses penulisan oleh Tim.
2. Pencetakan buku oleh BPA.

# Format Buku

Berikut adalah beberapa acuan teknis dalam penulisan buku:

1. Buku memuat konsep-konsep penting bidang ilmu yang bersumber, terinspirasi, diwarnai, atau dibingkai dengan, atau memperjelas nilai-nilai agama.
2. Buku didesain untuk perkuliahan selama satu semester atau setara dengannya.
3. Buku memuat satu bab tambahan yang memberikan gambaran bagaimana buku tersebut digunakan dalam perkuliahan (metode pembelajaran).
4. Setiap bab harus mencamtumkan capaian pembelajaran.
5. Buku ditulis dalam bahasa Indonesia ragam ilmiah.
6. Manuskrip buku setebal 100-150 halaman, dengan kertas A4, huruf Times New Roman, spasi tunggal.
7. Gaya pengutipan yang digunakan adalah APA, dengan mengindahkan aturan pengutipan yang benar.
8. Buku harus bebas dari praktik plagiarisme.

# Pendanaan

Nilai hibah maksimal untuk setiap buku adalah Rp 60.000.000 (enam puluh juta rupiah).

Hibah tersebut dapat digunakan untuk beragam pos dengan panduan umum berikut:

1. Biaya workshop sebanyak dua kali (maksimal Rp 10.000.000)
2. Insentif untuk penulis (maksimal Rp 42.000.000)
3. Biaya penyuntingan (maksimal Rp 3.000.000)
4. Pengadaan literatur (maksimal Rp 5.000.000)

# Waktu

Program hibah diselenggarakan untuk setiap tahun dengan prinsip bergulir, tujuh program studi per tahun. Dengan demikian diharapkan, semua program studi di UII dalam waktu 4-5 tahun, sejak 2015, sudah mempunyai buku serupa.

Secara umum, jadwal program adalah berikut:

1. BPA mengadakan workshop awal segera setelah proses evaluasi proposal selesai dilaksakan.
2. Manuskrip buku diharapkan dapat dikumpulkan pada awal Desember setiap tahun.
3. Jadwal workshop di program studi ditentukan oleh masing-masing program studi.

# Pengusulan

Program hibah diikuti oleh program studi (Tim Penulis) dengan membuat proposal dua halaman berisi rancangan konten buku (lihat Lampiran). Proposal paling lambat diterima oleh BPA paling lambat Jumat, 11 Maret 2015 jam 13.00 melalui e-mail (hasil pindaian proposal yang ditanda-tangani) ke [bpa@uii.ac.id](mailto:bpa@uii.ac.id).

****

**PROPOSAL PENULISAN “BUKU DALAM DISIPLIN ILMU”**

Program studi: \_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_

Fakultas: \_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_

Judul buku (tentatif): \_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_

**Tim Penulis:**

- Ketua: \_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_

- Anggota: \_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_

**Konsep umum buku**

Tuliskan di sini filosofi atau pendekatan spesifik yang digunakan dalam menulis buku. Bagian ini dapat berisi dasar-dasar ontologi, epistemologi, atau aksiologi.

**Daftar isi (tentatif)**

Tulisan di sini daftar isi tentatif. Uraian selengkap mungkin, namun secara keseluruhan tidak melebihi dua halaman.

Yogyakarta, \_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_

|  |  |
| --- | --- |
| Ketua Program Studi,  \_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_ | Ketua Tim Penulis,  \_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_ |